

ABSTRAK

Nida Mutahharah (1222100042): *Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Kelompok B RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelompok B RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa kemampuan berhitung permulaan anak masih tergolong rendah, khususnya dalam mengenal konsep bilangan dan menghubungkan lambang bilangan. Kondisi ini diduga disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, di mana guru masih cenderung menerapkan metode konvensional seperti menuliskan angka di papan tulis untuk kemudian disalin oleh anak ke dalam buku tulis. Kondisi tersebut dilatarbelakangi peneliti untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini melalui penerapan media sempoa, guna menguji pengaruhnya terhadap kemampuan berhitung anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan berhitung anak usia dini melalui media sempoa pada kelas eksperimen di Kelompok B1 RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; (2) kemampuan berhitung anak usia dini melalui media konvensional (*stick*) pada kelas kontrol di Kelompok B2 RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; dan (3) perbedaan kemampuan berhitung anak usia dini antara media sempoa dengan media konvensional (*stick*) di Kelompok B RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Berhitung merupakan kemampuan dasar anak usia dini dalam mengenal konsep bilangan, mengurutkan bilangan, serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan sebagai fondasi utama kesiapan akademik matematika. Kompetensi krusial ini memerlukan media pembelajaran yang konkret, multisensori, dan menyenangkan, salah satunya melalui pemanfaatan media sempoa agar anak dapat membangun pemahaman konsep bilangan secara bermakna.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group*, dengan jumlah responden sebanyak 26 anak, masing-masing terdiri dari 13 anak pada Kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan 13 anak pada Kelompok B2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis parsial item per indikator, dan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berhitung anak usia dini pada kelas eksperimen meningkat dari 67 (cukup) menjadi 91 (sangat baik), sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 65 (cukup) menjadi 78 (baik). Berdasarkan hasil uji hipotesis data *posttest* diperoleh $t_{hitung} (5,94) > t_{tabel} (2,064)$, dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berhitung anak usia dini antara media sempoa dengan media konvensional (*stick*) di Kelompok B RA Nurul Amal Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.